

Kesehatan Lingkungan dalam Bencana

PERAN TENAGA KESEHATAN DALAM SIKLUS BENCANA

Drs. Bambang Wispriyono, Apt. Ph.D



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mampu menjelaskan tenaga kesehatan yang dibutuhkan saat terjadi bencana
2. Mampu menjelaskan peran tenaga kesehatan lingkungan dalam pengelolaan bencana

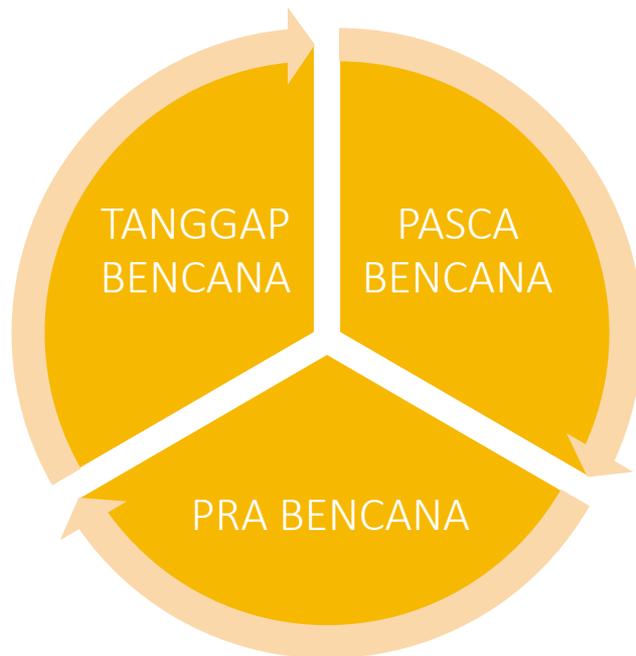


UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

SIKLUS BENCANA





UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

PERAN TENAGA KESEHATAN PADA PRA BENCANA



- Peningkatan Kapasitas
 - Mengikuti pelatihan dan pendidikan penanggulangan bencana
 - Memberikan penyuluhan dan simulasi persiapan menghadapi bencana kepada masyarakat
 - Program promosi kesehatan untuk meningkatkan kesiapan masyarakat
 - Usaha pertolongan diri saat bencana
 - Pelatihan pertolongan pertama pada keluarga
 - Memberikan alamat dan nomer telpon darurat



UNIVERSITAS
INDONESIA

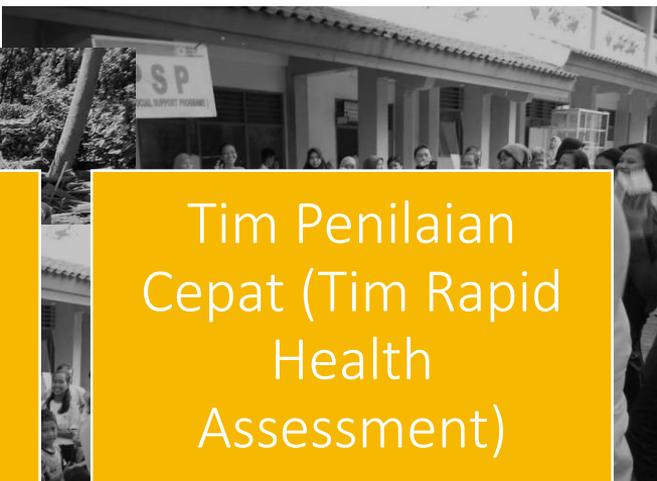
Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

PERAN TENAGA KESEHATAN PADA TANGGAP BENCANA



Tim Reaksi Cepat



Tim Penilaian
Cepat (Tim Rapid
Health
Assessment)



Tim Bantuan
Kesehatan



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

TIM REAKSI CEPAT

- Tim yang bergerak pada waktu 0-24 jam setelah informasi kejadian bencana
 - Pelayanan Medik (dokter umum, dokter spesialis bedah, dokter spesialis anestesi, perawat bedah, tenaga disaster victim identification (DVI), supir ambulans)
 - Surveilans Epidemiolog/Kesehatan Lingkungan
 - Petugas komunikasi





UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

PERAN TIM REAKSI CEPAT

Tim medis lapangan ini memiliki kemampuan untuk:

- 1) memberikan pertolongan life support;
- 2) melakukan triase dengan baik;
- 3) melakukan komunikasi radio dengan baik.



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

PENYELAMATAN

Tindakan keselamatan diterapkan untuk memberi perlindungan kepada tim penolong, korban dan masyarakat yang terpapar dari segala risiko yang mungkin terjadi dan dari risiko potensial yang diperkirakan dapat terjadi

Aksi langsung untuk mengurangi resiko

- Evakuasi masyarakat yang terpapar



Pencegahan dengan penetapan area

- Area pusat: tim penolong profesional
- Area sekunder : operasi penyelamatan korban, perawatan, komando, komunikasi
- Area tersier : media massa





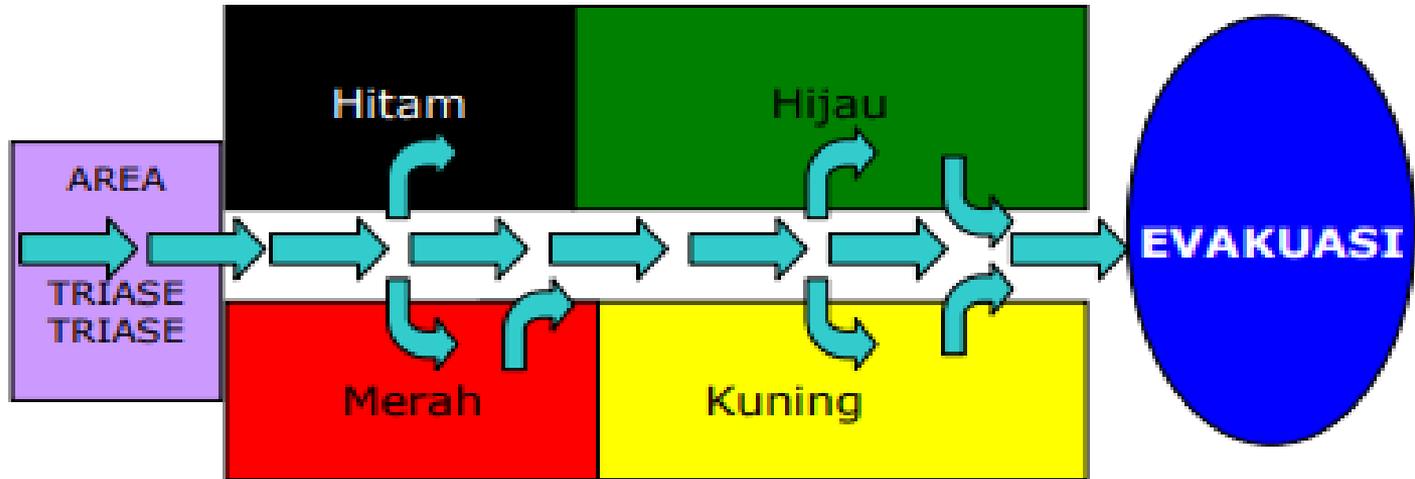
UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

TRIASE PENYELAMATAN

Triase ini utamanya didasarkan pada urgensi (tingkat keparahan), kemungkinan hidup dan ketersediaan sarana perawatan





UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN PENGUNGS

Pengendalian penyakit dilaksanakan dengan pengamatan penyakit (surveilans), promotif, preventif dan pelayanan kesehatan (penanganan kasus) yang dilakukan di lokasi bencana

Permasalahan penyakit di lingkungan bencana

- kerusakan lingkungan dan pencemaran
- berdesakan karena jumlah pengungsi > tempat pengungsian
- tempat penampungan pengungsi tidak memenuhi syarat kesehatan;
- ketersediaan air bersih yang seringkali tidak mencukupi jumlah maupun kualitasnya
- para pengungsi orang-orang yang memiliki risiko tinggi, seperti balita, ibu hamil, berusia lanjut
- pengungsian berada pada daerah endemis penyakit menular, dekat sumber pencemaran,
- Kurangnya PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
- Kerusakan pada sarana kesehatan



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

TIM RAPID HEALTH ASSESSMENT

Serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan informasi subjektif dan objektif guna mengukur kerusakan dan meng-identifikasi kebutuhan dasar penduduk yang menjadi korban dan memerlukan ketanggapdarurat-an segera.

Tim yang bisa diberangkatkan dalam waktu 0-24 jam atau bersamaan dengan TRC dan bertugas melakukan penilaian dampak bencana dan mengidentifikasi kebutuhan bidang kesehatan

- dokter umum
- epidemiolog
- Tenaga kesehatan lingkungan



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH



R H A

Aspek yang dinilai

- Medis
- Epidemiologis
- Kesehatan lingkungan

KESEHATAN LINGKUNGAN/SANITARIAN

Pengendalian
Vektor

Pencegahan dan
Penanggulangan Penyakit
Diare

Pengendalian
penyakit

Air bersih dan sanitasi dan
pengawasan kualitas air

Checklist: Choosing the Right Health Risk Assessment

Must-Have Vendor Requirements	Vendor 1 Name		Vendor 2 Name	
	Yes	No	Yes	No
Start here: Narrow down HRA vendor choices based on these must-have requirements	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Specializes in software design for evidence-based health risk assessments	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Specializes in software design for evidence-based health risk assessments	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
In business developing HRAs for 10-plus years	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Certified as a health and wellness company by the National Committee for Quality Assurance (NCQA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Experience working with similarly sized health plans, wellness companies, and healthcare providers	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Provides customer service and support for HRA set up, data migration, participant management, and administrative reporting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

(Note: Choose another HRA vendor if you answer "No" to any of these must-have requirements)

HRA Content & Design	Vendor 1 Name			Vendor 2 Name		
	Yes	No	N/A	Yes	No	N/A
User experience: Determine if the HRA meets the needs of your population	<input type="checkbox"/>					
Specialized HRAs based on specific populations (Medicare, Medicaid, Workforce, International)	<input type="checkbox"/>					
Translated into multiple languages by language experts (not just Google)	<input type="checkbox"/>					

UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

Tenaga Kesehatan Lingkungan

Pra Bencana	Saat Tanggap Darurat	Pasca Bencana
<p>Pengaturan kelembagaan</p> <ul style="list-style-type: none"> o Pengembangan kebijakan o Organisasi bencana nasional dan subnasional <p>Penilaian kerentanan dan kapasitas</p> <ul style="list-style-type: none"> o Pemetaan potensi bahaya o Analisis kerentanan sistem pasokan air <p>Pencegahan dan mitigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> o Mengurangi kerentanan masyarakat melalui peningkatan kesehatan lingkungan jangka panjang o Peraturan keamanan lingkungan <p>Kesiapsiagaan dan perencanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> o Proses perencanaan darurat nasional o Model umum untuk perencanaan kesiapsiagaan bencana <p>Pembelajaran dan memori kelembagaan</p> <ul style="list-style-type: none"> o Evaluasi keadaan darurat dan bencana o Analisis kerentanan proyek-proyek besar <p>Indikator peringatan</p> <ul style="list-style-type: none"> o <i>Early warnings</i> o <i>Slow-onset hazards</i> o <i>Hazards with moderate warning time</i> o Peringatan kecelakaan industri o Peringatan pergerakan pengungsi 	<p>Penilaian Evakuasi</p> <ul style="list-style-type: none"> o Peringatan bencana dan instruksi darurat o Evakuasi terorganisir o Evakuasi spontan <p>Tindakan kesehatan lingkungan dalam fase darurat</p> <ul style="list-style-type: none"> o Prioritas dalam fase darurat akut <ul style="list-style-type: none"> • menyediakan fasilitas bagi orang untuk dikeluarkan dengan aman dan higienis; • melindungi persediaan air dari kontaminasi; o Prioritas pada tanggap darurat <ul style="list-style-type: none"> • mengangkut dan membuang kotoran manusia; • menyediakan tempat pengumpulan dan penyimpanan air dan meningkatkan produksi air; o Rumah sakit dan pusat bantuan <ul style="list-style-type: none"> • mengawasi setiap modifikasi darurat untuk air dan sistem pembuangan air limbah, termasuk mengimprovisasi perbaikan kerusakan; • menyediakan fasilitas darurat untuk pembuangan air limbah dan limbah padat o Kesehatan lingkungan dalam operasi pencarian dan penyelamatan <ul style="list-style-type: none"> • layanan untuk rumah sakit dan fasilitas medis; • layanan untuk pusat operasi darurat; 	<p>Penilaian untuk pemulihan</p> <ul style="list-style-type: none"> o Rekonstruksi perumahan o Rekonstruksi sistem pasokan air dan sanitasi <p>Perencanaan pemulihan</p> <ul style="list-style-type: none"> o Evaluasi menyeluruh dari respon bantuan sampai pada titik di mana perencanaan pemulihan dimulai o Membentuk badan pemerintah khusus untuk keperluan mengoordinasi dan mengarahkan rehabilitasi dan rekonstruksi <p>Pemulihan dalam konteks yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> o <i>Self-sheltering</i> atau pengungsi jangka pendek o <i>Resettlement</i> <p>Kegiatan kesehatan lingkungan pasca bencana dan pembangunan berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> o Pengurangan kerentanan o Implikasi khusus dari pembangunan berkelanjutan dalam perencanaan kesehatan lingkungan



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

TIM BANTUAN KESEHATAN

- Tim yang diberangkatkan berdasarkan rekomendasi Tim RHA untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan peralatan yang lebih memadai
 - dokter umum dan spesialis
 - apoteker dan tenaga teknis kefarmasian
 - perawat
 - perawat Mahir
 - bidan
 - tenaga kesehatan lingkungan
 - ahli gizi
 - tenaga surveilans
 - entomolog



Referensi

- Departemen Kesehatan RI. 2007. Pedoman teknis penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2015. Modul Peningkatan Petugas Kesehatan dalam Pengurangan Risiko Bencana Internasional. Jakarta : Kementerian Kesehatan .